

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kebutuhan bahan pokok dan penting di masyarakat untuk Triwulan IV Periode Oktober sampai dengan Desember 2024 terlihat pemantauan harga pada Pasar Kandangan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui website Sihapok (sistem informasi harga pokok) yaitu pada <https://sihapok.hulusungaiselatankab.go.id> di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, monitoring harga pangan pokok yang terdata melalui SIHAPOK (sistem informasi harga pokok) dan harga IPH yang bersumber dari BPS Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

## **1. BULAN OKTOBER**

- Indikator Indikator Per-Harga Minggu ke 2 Oktober 2024 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Indikator Perubahan IPH Sebesar -0,14. Komoditas dalam Andil Perubahan Besar yaitu Cabai Rawit (-0,2014), Bawang Merah (-0,0782), Cabai Merah (-0,062). Fluktuasi Harga Tertinggi Minggu Berjalan yaitu Cabai Merah dengan Nilai CV (Nilai Fluktuasi) 0,04 dengan status "turun".
- Harga Cabe Merah Keriting mengalami Kenaikan Harga menjadi Rp25.000 per-kilo pada tanggal 2 Oktober 2024 dan rata-rata sepekan Rp26.500,- Cabe Rawit mengalami Penurunan Harga menjadi Rp60.000,- per-kilo, Daging Ayam Ras mengalami Kenaikan Harga menjadi Rp37.000,- per-kilo pada tanggal 4 Oktober 2024 dan rata-rata sepekan Rp35.500,- sedangkan untuk harga cabe merah besar mengalami penurunan harga menjadi Rp.30.000,- perkilo pada tanggal 9 Oktober 2024 dan rata rata sepekan Rp38.000,- harga cabe merah kriting mengalami penurunan harga Rp.20.000,- dan harga rata rata sepekan Rp.25.000,- sedangkan untuk daging ayam ras mengalami penurunan harga menjadi Rp36.000,- pada 7 Oktober 2024 dan rata-rata sepekan Rp.35,667,-
- Minggu ke-3 di bulan Oktober harga cabai merah besar mengalami penurunan harga menjadi Rp.30.000,- dan rata-rata sepekan Rp.32.000,- harga cabai merah keriting mengalami penurunan menjadi Rp.20.000,- dan harga rata-rata sepekan Rp.21.000,- sedangkan harga daging ayam ras mengalami kenaikan Rp.37.000,-/Kg dari harga rata-rata perminggu sebesar Rp.36,400,-/Kg.
- Minggu ke-4 bulan Oktober harga terpantau yang mengalami kenaikan ada bawang merah dengan harga Rp.28.000,-/Kg dan harga rata-rata perminggu Rp.26.200,-, harga daging ayam ras juga naik menjadi Rp.38.000,-/Kg dan harga rata-rata sepekan Rp.36.933/Kg.

## **2. BULAN NOVEMBER**

- Indikator per-harga bulan November 2024 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 1,11, perubahan harga terjadi pada komoditi bawang Merah (-1,0909), Daging Ayam Ras (-0,1692), fluktuasi harga pada minggu ke 1 bulan November harga cabe merah besar mengalami penurunan harga menjadi Rp.20.000,- perkilo dengan harga rata-rata sepekan Rp.31.333,- perkilo, cabe merah keriting juga mengalami penurunan Rp.15.000,- dan harga sepekan rata-rata Rp.20.667,- sedangkan untuk harga cabe rawit Rp.50.000 per-kilo, daging ayam ras juga mengalami penurunan menjadi Rp.36.000,- perkilo sedang yang mengalami kenaikan terjadi pada komoditi bawang merah Rp35.000,- dengan harga rata-rata sepekan Rp.26.200,-.
- Indikator Per-Harga Minggu ke 2 November 2024 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Indikator Perubahan IPH Sebesar 0,72. Komoditas dalam Andil Perubahan Besar yaitu Bawang Merah (0.9065), Daging Ayam Ras (0.0984), Gula Pasir (0.0126). Fluktuasi Harga Tertinggi Minggu Berjalan yaitu Cabai Merah dengan Nilai CV (Nilai Fluktuasi) 0,166435666324651 dengan status “naik”.

- Harga Cabe Merah Besar mengalami Kenaikan Harga menjadi Rp40.000,- per-kilo pada tanggal 18 November sampai dengan tanggal 22 November 2024 dengan rata-rata sepekan Rp28.000,- Cabe Merah Keriting mengalami Kenaikan Harga menjadi Rp30.000,- per-kilo pada tanggal 18 November sampai dengan tanggal 22 November 2024 dengan rata-rata sepekan Rp19.000,- Cabe Rawit mengalami Kenaikan Harga menjadi Rp60.000,- per-kilo pada tanggal 18 November sampai dengan tanggal 22 November 8 November 2024 dengan rata-rata sepekan Rp56.667,- Bawang Merah mengalami Kenaikan harga menjadi Rp45.000,- per-kilo pada tanggal 15 November sampai dengan tanggal 22 November 2024 dengan rata-rata sepekan Rp30.400,- Daging Ayam Ras mengalami Kenaikan harga menjadi Rp39.000,- pada tanggal 20 November sampai dengan tanggal 22 November 2024 dengan rata-rata sepekan Rp36.533,- Daging Ayam Ras mengalami Kenaikan harga menjadi Rp39.000,- per-kilo pada tanggal 20 November 2024 sampai dengan tanggal 29 November 2024.
- Kesimpulannya adalah Harga Komoditas minggu ke-5 November 2024 Cenderung Mengalami Kenaikan Harga.

### **3. BULAN DESEMBER**

- Indikator Per-Harga Desember 2024 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Indikator Perubahan IPH Sebesar 0,56. Komoditas dalam Andil Perubahan Besar yaitu Bawang Merah (0,3492), Cabai Merah (0.133) Cabe rawit (0.0944) (Daging Ayam Ras (0.2354), dan Gula Pasir (0.0126). Fluktuasi Harga Tertinggi Minggu Berjalan yaitu Cabai Merah dengan Nilai CV (Nilai Fluktuasi) 0.078242088.
- Harga minggu pertama mengalami kenaikan terjadi pada daging ayam ras sebesar Rp.2000,- dari harga sebelumnya Rp.37,000,- menjadi Rp. 39.000,- untuk akhir minggu ke 4 bulan Desember dilakukan kegiatan pemantaun pasar oleh TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan terjadi kenaikan lagi pada komoditi telur ayam ras Rp.31.000,- Daging ayam ras Rp.42.000,-.

#### **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan IV Tahun 2024 ini, antara lain :

1. Pada bulan Oktober dan Nopember ini terlihat harga Cabe merah besar, cabe rawit, cabe merah keriting, tomat mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh petani sedang musim panen sehingga ketersediaan kelompok cabe dan sayuran lainnya dipasar meningkat.
2. Adanya kenaikan harga bawang merah dan bawang putih di Kabupaten Hulu Sungai Selatan disebabkan komoditi tersebut harus di datangkan dari daerah luar pulau Kalimantan baik itu berasal dari daerah Brebes ataupun Bima sehingga memerlukan biaya transportasi yang lebih besar .

Pada bulan Desember ini terjadi kenaikan harga telur dan daging ayam ras berbarengan

adanya peringatan haul (peringatan haul guru sekumpul) dimana masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan memerlukan bahan pokok seperti beras, telur, daging ayam ras, ikan haruan dan kebutuhan lainnya untuk memberikan makanan gratis untuk Jemaah haul.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah dilaksanakan oleh Perangkat daerah dan dikaitkan dengan strategi 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) antara lain:

- Pj Bupati Hulu Sungai Selatan (Endri, .AP, M.AP) meresmikan Rumah Rice Milling Unit (RMU) beserta Mesin RMU milik Gapoktan Rakat dan Poktan Bina Baru di Desa Siang Gantung, Kecamatan Daha Barat, pada tanggal 21 Nopember 2024. Rumah RMU berfungsi sebagai fasilitas operasional penggiling padi, sedangkan Mesin RMU adalah alat pertanian modern yang dirancang untuk menggiling gabah menjadi beras secara cepat dan efisien dibandingkan metode tradisional, kehadiran fasilitas ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas petani sekaligus mendukung pengolahan hasil panen secara optimal.
- Pj Bupati Hulu Sungai Selatan (Endri, .AP, M.AP) menghadiri kegiatan ramah tamah dengan masyarakat petani untuk program ketahanan pangan yang merupakan salah satu prioritas nasional dengan upaya mencetak lahan sawah baru guna mendukung peningkatan hasil pertanian. Melalui penggunaan pupuk bersubsidi dan teknologi alat dan mesin pertanian untuk proses tanam dan panen.
- Pj Bupati Hulu Sungai Selatan (Endri, .AP, M.AP) menyalurkan bantuan sosial yaitu program Rumah Sejahtera (PRS), Dana insentif Fiskal, Bantuan Sosial Usaha Ekonomi (UEP), Bantuan sosial program kesejahteraan social anak pada tanggal 23 Nopember 2024.
- Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Drs.H.Muhammad Noor,M.AP) memimpin rapat teknis TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tanggal 25 Nopember 2024.
- Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Drs. H. Muhammad Noor, M.AP) bersama Tim Pengendalian Inflasi (TPID) Kab.HSS melakukan kegiatan pemantauan stok harga kebutuhan pokok di Pasar Terpadu HM Yusi Kandangan pada Tanggal 20 Desember 2024 kegiatan ini bertujuan memastikan harga dan ketersediaan bahan pokok stabil menjelang Natal dan Tahun Baru 2025.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar Kandangan yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS setiap hari. Outputnya harga bahan pokok harian melalui website SIHAPOK <https://sihapokhulusungaiselatankab.go.id>
2. Dalam rangka menghadapi perayaan Natal dan Tahun Baru Tim gabungan diantaranya Dinas Perdagangan Kab. HSS, Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Selatan dan Polres Hulu Sungai Selatan melakukan pengawasan rutin terhadap agen dan pangkalan gas LPG di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang dimaksudkan memastikan agar pasokan gas LPG 3 kg sampai tepat sasaran kepada masyarakat dengan harga yang wajar dan sesuai ketentuan pemerintah.
3. Pelaksanaan gelar pangan murah kerjasama pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Dinas Ketahanan Pangan) dengan Toko Tani Indonesia.

Melaksanakan pemantauan harga, ketersediaan dan stok untuk memastikan kebutuhan

4. tersedia dan tercukupi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
  5. Melaksanakan pemantauan harga dipasar terpadu pada tanggal 20 Desember 2024 yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah selaku Ketua Harian TPID Kab.HSS
  6. Tim TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan melakukan pemantauan harga ,ketersediaan dan kebutuhan harian bahan pokok di Pasar Terpadu Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
  7. Melakukan rapat teknis bulanan atau mingguan antar anggota TPID yang terkait dengan permasalahan kenaikan harga bahan pokok yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan mengatasinya.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk kedepannya Tim Pengendali Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan tetap konsisten menjaga stabilitas harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan memperkuat koordinasi kebijakan antar SKPD terkait dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah Provinsi, baik ditingkat pusat maupun daerah, guna memastikan harga tetap rendah dan stabil.

Beberapa tantangan yang akan dihadapi dan berdampak terhadap stabilitas harga kedepan sebagai berikut:

1. Penguatan Program Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan: Integrasi Program pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan lintas sektor terkait dalam menangani kenaikan harga bahan pokok dipasar yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Memperluas Kerjasama Antar Daerah guna mengurangi disparitas pasokan dan harga antar wilayah.
4. Memastikan ketersediaan stok/pasokan secara rutin dan berkala serta melakukan analisis prediksi kenaikan/penurunan harga bahan pangan pokok.
5. Pengelolaan anggaran untuk pengendalian inflasi dengan memanfaatkan belanja tidak terduga.
6. Melakukan langkah-langkah konkrit pengendalian inflasi daerah berbasis data yang terkoordinasi dengan BPS dan memperhatikan hasil.
7. Identifikasi masalah penyebab kenaikan harga pangan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mencari solusi untuk segera melakukan langkah-langkah cepat agar terjadi penurunan harga.